

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2005 DAN 2004**

**Daftar Isi**

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasian .....	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasian .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	6 - 44

\*\*\*\*\*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5312

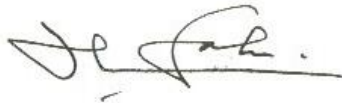
### Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi PT Surya Toto Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Surya Toto Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Surya Pertiwi Paramita, anak perusahaan yang 99% sahamnya dimiliki oleh PT Surya Toto Indonesia Tbk yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aktiva dan pendapatan masing-masing sebesar 7,02% (2004: 4,40%) dan 3,63% (2004: 3,50%) dari jumlah laporan keuangan konsolidasian yang bersangkutan. Laporan keuangan PT Surya Pertiwi Paramita tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan berkaitan dengan kelangsungan usaha anak perusahaan, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk PT Surya Pertiwi Paramita, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Toto Indonesia Tbk dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja



Drs. Alwi Syahri  
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0142

31 Maret 2006

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2005	2004
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2e,3	53.192.298.637	89.046.245.988
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar RpNihil (2004 - RpNihil):			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,4,27	121.496.709.817	93.663.579.549
Pihak ketiga	2f,4	7.790.206.966	7.236.768.145
Piutang lain-lain, bersih	2f,5,27	946.001.665	660.053.714
Persediaan	2g,6	164.163.092.931	141.279.079.758
Pajak dibayar dimuka	2j,7a	22.080.909.106	10.935.123.494
Aktiva lancar lain-lain	8	8.629.463.718	3.942.896.774
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>		<b>378.298.682.840</b>	<b>346.763.747.422</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Aktiva pajak tangguhan	2j,7e	531.380.154	1.796.990.171
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp225.897.164.756 (2004 - Rp189.368.734.351)	2h,9	468.247.962.134	359.201.076.437
Aktiva lain-lain		1.058.722.400	798.882.400
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		<b>469.838.064.688</b>	<b>361.796.949.008</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>848.136.747.528</b>	<b>708.560.696.430</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2005	2004
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Pinjaman jangka pendek	10	86.870.380.000	66.324.420.000
Hutang usaha:			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	11,27	630.059.000	870.651.805
Pihak ketiga	11	71.870.068.131	55.533.229.763
Hutang pajak	2j,7b	24.072.641.342	11.886.339.030
Biaya masih harus dibayar	12,27	54.393.383.410	42.373.451.001
Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman	13	63.753.415.800	82.070.054.800
Hutang sewa guna usaha	2k,14	8.239.727.405	4.603.372.258
Kewajiban lancar lain-lain	15	1.812.505.378	2.285.203.769
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<b>311.642.180.466</b>	<b>265.946.722.426</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	16,27	7.599.175.852	7.654.510.886
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	2j,7e	15.415.926.220	19.346.928.307
Pinjaman jangka panjang	13	248.109.398.400	230.699.442.700
Hutang sewa guna usaha	2k,14	7.463.482.078	5.437.070.018
Kewajiban imbalan kerja karyawan	2l,17	42.072.343.817	34.260.580.614
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		<b>320.660.326.367</b>	<b>297.398.532.525</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>632.302.506.833</b>	<b>563.345.254.951</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	29	-	-
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham: nilai nominal Rp1.000 per saham; modal dasar: 150.000.000 saham; modal ditempatkan dan disetor: 49.536.000 saham	18	49.536.000.000	49.536.000.000
Tambahan modal disetor	19	426.000.000	426.000.000
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	22	(9.210.640.123)	(9.210.640.123)
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2a,9	17.641.767.266	-
Cadangan umum	20	9.907.200.000	9.907.200.000
Saldo laba		147.533.913.552	94.556.881.602
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>215.834.240.695</b>	<b>145.215.441.479</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>848.136.747.528</b>	<b>708.560.696.430</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2005	2004
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m,23	713.872.261.868	570.863.225.320
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	24	543.512.785.614	418.249.342.154
<b>LABA KOTOR</b>		<b>170.359.476.254</b>	<b>152.613.883.166</b>
<b>BEBAN USAHA:</b>			
Penjualan	25	29.921.188.589	20.133.198.100
Umum dan administrasi	26	53.009.449.283	45.671.140.263
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>82.930.637.872</b>	<b>65.804.338.363</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>87.428.838.382</b>	<b>86.809.544.803</b>
Penghasilan/(beban) lain-lain:			
Laba/(rugi) selisih kurs, bersih		17.431.891.854	(42.122.645.995)
Laba penjualan aktiva tetap		644.452.734	902.557.060
Penghasilan bunga		170.348.616	185.667.829
Beban bunga		(11.115.747.261)	(6.906.244.246)
Lainnya		(1.225.482.645)	1.123.350.446
<b>Jumlah penghasilan/(beban) lain-lain, bersih</b>		<b>5.905.463.298</b>	<b>(46.817.314.906)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>		<b>93.334.301.680</b>	<b>39.992.229.897</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	2j,7d	(30.450.069.730)	(14.113.610.671)
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b>		<b>62.884.231.950</b>	<b>25.878.619.226</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	29	-	-
<b>LABA BERSIH</b>		<b>62.884.231.950</b>	<b>25.878.619.226</b>
Laba bersih per saham dasar	2n	1.269	522

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>Modal ditempatkan dan disetor</b>	<b>Tambahan modal disetor</b>	<b>Selisih nilai transaksi entitas sepengendali</b>	<b>Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan</b>	<b>Cadangan umum</b>	<b>Saldo laba</b>	<b>Jumlah ekuitas</b>
<b>Saldo 1 Januari 2004</b>		<b>49.536.000.000</b>	<b>426.000.000</b>	<b>(9.210.640.123)</b>	-	<b>9.907.200.000</b>	<b>78.585.462.376</b>	<b>129.244.022.253</b>
Laba bersih tahun 2004		-	-	-	-	-	25.878.619.226	25.878.619.226
Dividen	21	-	-	-	-	-	(9.907.200.000)	(9.907.200.000)
<b>Saldo 31 Desember 2004</b>		<b>49.536.000.000</b>	<b>426.000.000</b>	<b>(9.210.640.123)</b>	-	<b>9.907.200.000</b>	<b>94.556.881.602</b>	<b>145.215.441.479</b>
Perubahan pada ekuitas anak perusahaan akibat penilaian kembali aktiva tetap		-	-	-	17.641.767.266	-	-	17.641.767.266
Laba bersih tahun 2005		-	-	-	-	-	62.884.231.950	62.884.231.950
Dividen	21	-	-	-	-	-	(9.907.200.000)	(9.907.200.000)
<b>Saldo 31 Desember 2005</b>		<b>49.536.000.000</b>	<b>426.000.000</b>	<b>(9.210.640.123)</b>	<b>17.641.767.266</b>	<b>9.907.200.000</b>	<b>147.533.913.552</b>	<b>215.834.240.695</b>
			<b>2005</b>	<b>2004</b>				
Dividen per saham			<u>200</u>	<u>200</u>				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			
Penerimaan dari pelanggan		676.350.405.142	547.046.737.967
Pembayaran kepada:			
Pemasok		(443.665.574.143)	(326.495.559.248)
Pegawai		(154.262.362.811)	(139.986.584.373)
Kas tersedia dari aktivitas operasi		78.422.468.188	80.564.594.346
Penerimaan bunga		170.348.616	185.667.829
Pembayaran bunga		(11.071.629.475)	(6.986.573.235)
Pembayaran pajak penghasilan, bersih		(21.845.909.765)	(27.625.237.683)
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>45.675.277.564</b>	<b>46.138.451.257</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>			
Hasil penjualan aktiva sewa guna usaha	9	13.045.491.888	4.311.244.036
Pembayaran jaminan hutang sewa guna usaha	9	(1.312.176.330)	(892.143.867)
Hasil penjualan aktiva tetap		1.060.814.859	902.557.060
Pembelian aktiva tetap		(119.625.202.179)	(54.943.584.151)
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(106.831.071.762)</b>	<b>(50.621.926.922)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>			
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(500.520.000)	(475.020.000)
Penambahan pinjaman jangka pendek		26.296.830.000	-
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(79.254.907.450)	(42.691.755.000)
Penambahan pinjaman jangka panjang		95.395.100.000	127.862.165.000
Pembayaran hutang sewa guna usaha		(6.771.000.353)	(12.950.827.862)
Pembayaran dividen		(9.863.655.350)	(9.865.176.178)
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>25.301.846.847</b>	<b>61.879.385.960</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(35.853.947.351)</b>	<b>57.395.910.295</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	3	89.046.245.988	31.650.335.693
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	3	<b>53.192.298.637</b>	<b>89.046.245.988</b>
Pengungkapan tambahan untuk transaksi-transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Perolehan aktiva tetap yang dibiayai melalui sewa guna usaha		13.419.491.888	6.526.344.036
Tambahan/(penurunan) pinjaman dan hutang sewa guna usaha akibat selisih kurs		(17.373.287.850)	37.352.956.260
Tambahan nilai aktiva tetap pada anak perusahaan melalui penilaian kembali aktiva tetap yang diakui sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan pada kelompok ekuitas		19.601.963.628	-



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian perusahaan**

PT Surya Toto Indonesia Tbk. ("Perusahaan") didirikan tanggal 11 Juli 1977 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1, tahun 1967 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan notaris Kartini Mulyadi, S.H. No. 88, tahun 1977. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A. 5/111/13, tanggal 8 Juni 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 21 November 1978.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah perubahan yang termuat dalam Akta No. 33 yang dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H. tanggal 17 Juni 1997 mengenai penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1/1995. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2798HT.01.04Th.98 tanggal 30 Maret 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 8 Juni 1999.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk sanitary dan fittings serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengannya. Perusahaan memulai operasinya sejak Februari 1979. Pada bulan Juli 2005, pembangunan pabrik keenam untuk meningkatkan kapasitas produksi produk sanitary sebesar 550.000 unit telah selesai dan produksi komersial telah dimulai.

Sejak tanggal 12 Oktober 2001, Perusahaan memiliki 99% saham PT Surya Pertiwi Paramita ("anak perusahaan"), perusahaan yang bergerak dalam bidang industri perabotan, penjualan marblite dan peralatan sistem dapur, yang memulai usaha komersialnya pada tahun 1996 (Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2005, anak perusahaan memiliki total aktiva sebesar Rp59.573.588.148 (2004: Rp31.205.386.144).

Kantor pusat Perusahaan dan anak perusahaan terletak di Gedung Toto, Jalan Tomang Raya No. 18, Jakarta Barat. Sedangkan lokasi pabrik Perusahaan dan anak perusahaan terletak di Tangerang.

**b. Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 22 September 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk menawarkan 2.687.500 saham kepada masyarakat dengan jumlah nominal Rp2.687.500.000. Sejak tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Jakarta.

**c. Karyawan, Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan dan anak perusahaan ("Grup") mempekerjakan masing-masing 2.793 dan 309 (2004: masing-masing 2.865 dan 282) karyawan tetap (tidak diaudit).

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Direksi
Hiomichi Tabata - Komisaris Utama	Mardjoeki Atmadiredja - Direktur Utama
Soejono Andy - Wakil Komisaris Utama	Jun Kimura - Wakil Direktur Utama
Segara Utama - Komisaris Independen	Benny Suryanto - Direktur
	Akira Tanaka - Direktur
	Juliawan Sari - Direktur
	Kazutoshi Zemmyo - Direktur
	Ferry Prajogo - Direktur

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Karyawan, Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Direksi
Hikomichi Tabata - Komisaris Utama	Mardjoeki Atmadiredja - Direktur Utama
Soejono Andy - Wakil Komisaris Utama	Tomio Kakihara - Wakil Direktur Utama
	Benny Suryanto - Direktur
	Kimihiko Konagano - Direktur
	Akira Tanaka - Direktur
	Anton Budiman - Direktur
	Juliawan Sari - Direktur

Kompensasi yang diberikan kepada direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dalam bentuk gaji, bonus, tunjangan hari raya dan tunjangan lainnya masing-masing sejumlah Rp7.416.095.500; Rp828.933.500; Rp592.883.500; dan Rp4.499.127.999 (2004: masing-masing sejumlah Rp6.185.100.000; Rp842.700.000; Rp665.500.000 dan; Rp3.838.926.156). Sedangkan kompensasi yang diberikan kepada komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dalam bentuk honorarium dan penghargaan lainnya masing-masing sejumlah Rp328.750.000 dan Rp29.150.044 (2004: masing-masing sejumlah Rp256.000.000 dan Rp25.895.426).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan prinsip akuntansi yang penting dan diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, yang telah diperbaharui dengan Surat Edaran Bapepam No. 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan berdasarkan yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih dan aktiva tetap tertentu yang dinyatakan berdasarkan hasil penilaian kembali, dan berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk penyusunan laporan arus kas.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aktiva, saham, kewajiban atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, sehingga aktiva maupun kewajiban yang dialihkan pemilikannya (dalam bentuk hukumnya) dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Semua angka dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Konsolidasi mencakup entitas, dimana Perusahaan merupakan pemegang saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan hak suara lebih dari 50% dari modal saham yang ditempatkan, atau apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang hak suara tetapi mempunyai hak kendali atas manajemen. Semua saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dan anak perusahaan telah dieliminasi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Berdasarkan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Pada Nilai Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara nilai tercatat investasi Perusahaan, dan bagian Perusahaan atas nilai aktiva bersih dari anak perusahaan/perusahaan asosiasi sebagai akibat adanya perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan/perusahaan asosiasi tersebut dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" sebagai komponen ekuitas pada neraca konsolidasian. Sehubungan dengan hal tersebut, selisih yang timbul dari perubahan ekuitas di PT Surya Pertiwi Paramita sehubungan dengan penilaian kembali aktiva tetap, dibukukan dan disajikan pada akun ini.

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan ("Grup") diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca yang diumumkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2005 adalah Rp9.830/USD1 dan Rp83,42/JPY1 (2004: Rp9.290/USD1 dan Rp90,42/JPY1).

**c. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, maka jumlah sesungguhnya pada periode yang akan datang dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**d. Informasi segmen**

Informasi segmen disajikan berdasarkan pengelompokan jenis produk menurut pasar luar negeri dan domestik.

**e. Kas dan setara kas**

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dan tidak dijaminkan.

**f. Penyisihan piutang ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan penelaahan atas status dan kondisi saldo piutang individu pada tanggal neraca.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi untuk persediaan yang dikonversi melalui proses produksi sendiri dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (*present location and condition*).

Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal neraca.

**h. Aktiva tetap**

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah yang tidak disusutkan. Aktiva tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha anak perusahaan telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2005 sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aktiva sebagai berikut:

	Perusahaan (Tahun)		Anak perusahaan (Tahun)
	2005	2004	2005 dan 2004
Bangunan dan prasarana	10 - 20	10 - 30	20
Mesin	16	20	4 - 16
Peralatan pabrik	4	5	8
Perlengkapan	4 - 8	5	4 - 8
Kendaraan bermotor	5	5	5

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung kepada laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pemugaran dalam jumlah besar dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada masa yang bersangkutan.

Aktiva tetap dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya pembelian bahan, peralatan dan biaya-biaya lainnya, termasuk biaya bunga yang berkaitan langsung dengan pembangunan aktiva tetap tersebut. Biaya-biaya ini dialihkan ke salah satu pos aktiva tetap bilamana pekerjaan yang bersangkutan telah dianggap selesai dan aktiva tersebut siap untuk digunakan.

**i. Penurunan nilai aktiva**

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi adanya penurunan potensial atas nilai aktiva. Bila hasil penelaahan tersebut menyimpulkan adanya penurunan nilai aktiva, maka kerugian yang timbul akan diakui pada periode berjalan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Pajak penghasilan badan**

Pajak penghasilan konsolidasian selama tahun berjalan dihitung berdasarkan penjumlahan dari pajak penghasilan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai badan-badan usaha yang berdiri sendiri. Peraturan perpajakan Indonesia tidak memperkenankan adanya penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Konsolidasian.

Pajak penghasilan dicatat dengan menggunakan metode hutang. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aktiva dan kewajiban menurut fiskal dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal neraca.

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aktiva pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Aktiva pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal neraca dan diturunkan apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal tidak memadai untuk menutup seluruh atau sebagian aktiva pajak tangguhan.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan perkiraan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aktiva tersebut direalisasikan atau kewajiban dibayarkan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku (dan peraturan perpajakan) pada tanggal neraca.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan jika Perusahaan mengajukan keberatan.

**k. Sewa guna usaha**

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha;
- seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha; dan
- masa sewa guna usaha minimal dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Menurut metode *capital lease*, aktiva yang disewa guna usaha disajikan dalam akun "Aktiva Tetap", sedangkan kewajibannya dilaporkan dalam akun "Hutang Sewa Guna Usaha". Aktiva sewa guna usaha dan hutang sewa guna usaha dicatat berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Penyusutan aktiva sewa guna usaha dihitung berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap.

Untuk transaksi jual dan sewa kembali (*sales and leaseback*), selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual diakui sebagai laba atau rugi yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sisa manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**I. Kewajiban imbalan kerja karyawan**

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Sebelum 1 Januari 2005, Perusahaan dan anak perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan penilaian aktuaris sesuai dengan PSAK No. 24, Akuntansi Biaya Manfaat Pensiun.

Efektif tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja" yang berlaku retrospektif dan mengubah metode akuntansi imbalan kerja sebelumnya sesuai dengan PSAK ini.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian koreksi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian koreksi aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir periode sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti (*defined benefit obligation*) dan 10% dari nilai wajar aktiva program (*fair value of plan assets*).

Keuntungan atau kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) atas rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu (*past service costs*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada harus diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak.

Karena saldo kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 1 Januari 2005 yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tidak berbeda secara signifikan dengan saldo kewajiban yang disajikan dalam neraca tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan dan anak perusahaan tidak menyajikan kembali laporan keuangan yang sebelumnya telah diterbitkan.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat Perusahaan telah secara signifikan memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.

Beban diakui berdasarkan konsep akrual.

**n. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp62.884.231.950 (2004: Rp25.878.619.226). Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 adalah 49.536.000 saham (2004: 49.536.000 saham).

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2005</b>	<b>2004</b>
Kas	178.887.980	130.087.849
Kas di bank		
Pihak ketiga:		
Rekening Rupiah:		
PT Bank Resona Perdania	16.247.690.946	18.274.031.314
PT Bank Mizuho Indonesia	1.313.605.975	520.031.312
The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Jakarta	1.002.709.456	2.778.947.565
PT Bank Central Asia Tbk.	577.149.247	492.430.180
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	548.421.880	-
PT Lippo Bank Tbk.	468.568.277	398.958.594
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	166.577.080	661.417.409
Citibank N.A., Jakarta	49.940.000	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	13.695.353	13.786.630
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	7.845.483	12.078.272
PT Bank Artha Graha	814.500	-
Jumlah rekening Rupiah	20.397.018.197	23.151.681.276
Rekening Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Mizuho Indonesia	10.739.774.462	7.881.228.541
The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Jakarta	9.944.418.939	7.839.835.645
PT Bank Resona Perdania	4.365.644.748	6.889.409.654
Citibank N.A, Jakarta	98.240.234	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	72.210.787	68.347.831
PT Bank Central Asia Tbk.	-	26.806.760
Jumlah rekening Dolar Amerika Serikat	25.220.289.170	22.705.628.431
Rekening Yen Jepang:		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Jakarta	4.129.211.252	37.834.014.812
PT Bank Mizuho Indonesia	2.683.221.568	4.037.903.572
PT Bank Resona Perdania	583.670.470	1.186.930.048
Jumlah rekening Yen Jepang	7.396.103.290	43.058.848.432
Jumlah kas di bank	53.013.410.657	88.916.158.139
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>53.192.298.637</b>	<b>89.046.245.988</b>

Tingkat bunga per tahun untuk kas di bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 adalah berkisar antara 0,0% - 7,3% untuk rekening Rupiah (2004: 0,0% - 6,4%) dan 0,0% - 0,5% untuk rekening mata uang asing (2004: 0,0% - 0,6%).

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PIUTANG USAHA**

Berikut ini adalah analisis piutang usaha menurut jenis mata uang:

Keterangan	2005		2004	
	Mata uang asing	Setara Rupiah	Mata uang asing	Setara Rupiah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: (Catatan 27)				
<u>Domestik</u>				
Rupiah				
PT Surya Pertiwi		95.240.547.925		71.334.344.375
Jumlah piutang domestik		95.240.547.925		71.334.344.375
<u>Luar negeri</u>				
Dolar Amerika Serikat:				
Toto Limited, Jepang	1.157.877	11.381.926.487	987.096	9.170.122.305
Toto Kiki (H.K.) Ltd.	149.772	1.472.261.807	36.572	339.751.372
Toto Vietnam Co., Ltd.	135.752	1.334.446.584	142.831	1.326.903.520
Taiwan Toto Co., Ltd.	99.785	980.891.268	183.720	1.706.762.516
Lainnya (di bawah Rp1 milyar)	99.831	981.340.569	38.307	355.876.117
	1.643.017	16.150.866.715	1.388.526	12.899.415.830
Yen Jepang:				
Toto Limited, Jepang	112.835.772	9.412.760.105	91.713.852	8.292.766.505
Lainnya (di bawah Rp1 milyar)	8.301.787	692.535.072	12.575.236	1.137.052.839
	121.137.559	10.105.295.177	104.289.088	9.429.819.344
Jumlah piutang luar negeri		26.256.161.892		22.329.235.174
<b>Jumlah piutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		<b>121.496.709.817</b>		<b>93.663.579.549</b>
Pihak ketiga:				
<u>Domestik</u>				
Rupiah		884.826.010		1.439.099.039
<u>Luar negeri</u>				
Dolar Amerika Serikat	702.480	6.905.380.956	624.076	5.797.669.106
<b>Jumlah piutang usaha pihak ketiga</b>		<b>7.790.206.966</b>		<b>7.236.768.145</b>
<b>Jumlah piutang usaha</b>		<b>129.286.916.783</b>		<b>100.900.347.694</b>



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berikut ini adalah analisis umur (bulan) piutang usaha:

	<b>2005</b>	<b>2004</b>
<u>Domestik</u>		
≤ 1 bulan	38.842.974.587	27.454.851.301
> 1 bulan - 3 bulan	56.842.617.091	17.251.482.161
> 3 bulan - 6 bulan	439.782.257	24.857.833.126
Lebih dari 6 bulan	-	3.209.276.826
	<u>96.125.373.935</u>	<u>72.773.443.414</u>
<u>Luar negeri</u>		
≤ 1 bulan	28.114.599.865	26.247.750.532
> 1 bulan - 3 bulan	4.805.605.364	1.550.692.977
> 3 bulan - 6 bulan	239.593.743	288.759.491
Lebih dari 6 bulan	1.743.876	39.701.280
	<u>33.161.542.848</u>	<u>28.126.904.280</u>
<b>Piutang usaha, kotor</b>	<b>129.286.916.783</b>	<b>100.900.347.694</b>
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
<b>Piutang usaha, bersih</b>	<b>129.286.916.783</b>	<b>100.900.347.694</b>

Selama tahun 2005 dan 2004 tidak terdapat piutang usaha yang dihapuskan. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 dapat tertagih, sehingga penyisihan piutang ragu-ragu tidak diperlukan.

Piutang usaha dari penjualan ekspor sebesar Rp900.000.000 dan penjualan domestik sebesar Rp2.000.000.000 dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka pendek Perusahaan (Catatan 10).

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2005</b>	<b>2004</b>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: (Catatan 27)		
Piutang dari penjualan barang bekas	617.219.300	346.938.382
Klaim atas barang rusak	89.949.060	111.332.532
Penggantian biaya operasi	20.065.685	22.782.146
	<u>727.234.045</u>	<u>481.053.060</u>
Pihak ketiga:		
Piutang dari penjualan barang bekas	77.077.969	27.842.074
Lainnya	141.689.651	151.158.580
	<u>218.767.620</u>	<u>179.000.654</u>
<b>Jumlah piutang lain-lain</b>	<b>946.001.665</b>	<b>660.053.714</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Berikut ini adalah analisis piutang lain-lain menurut jenis mata uang:

Keterangan	2005		2004	
	Mata uang asing	Setara Rupiah	Mata uang asing	Setara Rupiah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: (Catatan 27)				
Rupiah		707.168.360		458.270.914
Dolar Amerika Serikat	2.041	20.065.685	2.452	22.782.146
Jumlah piutang lain-lain pihak yang mempunyai hubungan istimewa		727.234.045		481.053.060
Pihak ketiga:				
Rupiah		211.155.759		175.310.387
Dolar Amerika Serikat	774	7.611.861	397	3.690.267
Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga		218.767.620		179.000.654
<b>Jumlah piutang lain-lain</b>		<b>946.001.665</b>		<b>660.053.714</b>

Selama tahun 2005 dan 2004, tidak terdapat piutang lain-lain yang dihapuskan. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 dapat tertagih, sehingga penyisihan piutang ragu-ragu tidak diperlukan.

**6. PERSEDIAAN**

	2005	2004
Barang jadi	56.506.098.428	51.723.852.553
Barang dalam proses	31.026.084.641	22.241.353.962
Bahan baku	33.403.755.037	24.247.776.351
Suku cadang fittings	24.556.473.951	33.030.236.077
Bahan pembantu	23.881.029.068	15.581.356.149
	169.373.441.125	146.824.575.092
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan lainnya	(5.210.348.194)	(5.545.495.334)
<b>Jumlah persediaan</b>	<b>164.163.092.931</b>	<b>141.279.079.758</b>

Berikut ini adalah perubahan penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan:

	2005	2004
Saldo awal	5.545.495.334	6.811.767.923
Ditambah:		
Penyisihan selama tahun berjalan	2.113.059.725	-
Dikurangi:		
Penghapusan persediaan	(2.448.206.865)	(1.266.272.589)
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.210.348.194</b>	<b>5.545.495.334</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Perusahaan menyimpan persediaan di gudang pada dua pabrik Perusahaan yang berlokasi di Cikupa dan Serpong dan telah mengasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp26.907.600.000. Walaupun jumlah pertanggungan asuransi tersebut dibawah nilai saldo persediaan per tanggal neraca, namun manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut mengingat karakteristik, kondisi dan penyimpanan berbagai jenis persediaan Perusahaan pada lokasi yang berbeda.

Persediaan dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka pendek (Catatan 10).

**7. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<b>2005</b>	<b>2004</b>
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak pertambahan nilai masukan, bersih	17.002.613.128	6.507.794.786
Lebih bayar pajak penghasilan badan - 2004	2.723.563.582	2.538.303.535
	<u>19.726.176.710</u>	<u>9.046.098.321</u>
<u>Anak perusahaan:</u>		
Pajak pertambahan nilai masukan, bersih	2.172.349.363	1.129.156.306
Lebih bayar pajak penghasilan badan	182.383.033	251.528.812
Pajak dibayar dimuka periode sebelumnya	-	508.340.055
	<u>2.354.732.396</u>	<u>1.889.025.173</u>
	<b><u>22.080.909.106</u></b>	<b><u>10.935.123.494</u></b>

Saldo lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 merupakan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2004 termasuk pembayaran cicilan pajak pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sementara pajak penghasilan badan pada tanggal 24 Maret 2005 sebesar Rp185.259.991.

**b. Hutang pajak**

	<b>2005</b>	<b>2004</b>
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan badan - 2005	10.877.326.232	-
Pajak penghasilan badan - 2002 (Catatan 7c)	8.030.717.298	8.030.717.298
Pajak penghasilan pasal 21	2.379.504.460	2.682.780.503
Pajak penghasilan pasal 23/26	609.650.116	1.133.169.645
	<u>21.897.198.106</u>	<u>11.846.667.446</u>
<u>Anak perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan pasal 21	208.047.700	35.000.000
Pajak penghasilan pasal 23/26	7.199.174	4.671.584
Pajak penghasilan pasal 19	1.960.196.362	-
	<u>2.175.443.236</u>	<u>39.671.584</u>
	<b><u>24.072.641.342</u></b>	<b><u>11.886.339.030</u></b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Hutang pajak (lanjutan)**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tanggal 27 Juli 2004 untuk tahun fiskal 2003, yang menyatakan kurang bayar untuk pajak penghasilan pasal 21 dan 23, masing-masing sejumlah Rp2.482.142 dan Rp6.161.688. Perusahaan menerima dan telah membayar kekurangan pajak sesuai dengan ketetapan pajak tersebut. Kurang bayar pajak tersebut diakui sebagai bagian beban lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2004.

**c. Perhitungan lebih/(kurang) bayar pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan badan tahun berjalan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Perusahaan dan perhitungan lebih/(kurang) bayar pajak penghasilan badan tahun berjalan dan pajak penghasilan badan tahun berjalan atas Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2005</b>	<b>2004</b>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	93.334.301.680	39.992.229.897
Ditambah:		
Rugi sebelum pajak penghasilan badan anak perusahaan	1.973.593.827	6.548.248.092
Laba Perusahaan sebelum koreksi perbedaan permanen dan temporer	95.307.895.507	46.540.477.989
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:		
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak - final	(161.308.822)	(163.818.487)
Representasi	404.209.884	827.344.994
Beban kesejahteraan karyawan dan beban lainnya yang tidak diakui oleh fiskal	1.789.069.232	2.312.490.459
	2.031.970.294	2.976.016.966
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:		
Selisih penyusutan aktiva tetap antara fiskal dan laporan keuangan	5.322.291.693	(2.770.268.605)
Penyisihan kompensasi dan penghargaan masa kerja karyawan	8.116.195.734	7.559.368.965
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan penyisihan persediaan usang	(335.147.140)	(1.266.272.589)
	13.103.340.287	3.522.827.771
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	<b>110.443.206.088</b>	<b>53.039.322.726</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Perhitungan lebih/(kurang) bayar pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan badan tahun berjalan (lanjutan)**

	<b>2005</b>	<b>2004</b>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:		
<u>Perusahaan</u>	33.115.461.800	15.894.296.818
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak penghasilan pasal 22	(6.489.031.568)	(4.040.692.549)
Pajak penghasilan pasal 25 dan fiskal luar negeri	(15.749.104.000)	(14.391.907.804)
	<u>(22.238.135.568)</u>	<u>(18.432.600.353)</u>
<b>(Kurang)/lebih bayar pajak penghasilan</b>	<b><u>(10.877.326.232)</u></b>	<b><u>2.538.303.535</u></b>
<u>Anak perusahaan</u>	-	-
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak penghasilan pasal 22	(175.374.197)	(250.233.095)
Fiskal luar negeri	(6.000.000)	-
Pajak penghasilan pasal 23	(1.008.836)	(1.295.717)
	<u>(182.383.033)</u>	<u>(251.528.812)</u>
<b>Lebih bayar pajak penghasilan</b>	<b><u>182.383.033</u></b>	<b><u>251.528.812</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 anak perusahaan mengalami akumulasi rugi masing-masing sebesar Rp1.771.267.186 dan Rp5.989.967.237.

Pada tanggal 27 Desember 2005, anak perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2004 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp27.856.236 dan tidak ada rugi fiskal yang dapat dikompensasi sampai dengan tahun 2004. Anak perusahaan telah menerima dan membayar kekurangan tersebut di bulan Januari 2006 dan mengakui tambahan pajak tersebut sebagai beban pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Anak perusahaan juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, dan pajak pertambahan nilai dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp73.749.356. Anak perusahaan telah menerima dan mengakui sebagai beban dalam laporan laba rugi tahun 2005.

Manajemen Perusahaan akan melaporkan laba kena pajak Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun 2005 ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dengan jumlah yang sama dengan perhitungan laba kena pajak tersebut di atas.

Perusahaan telah melaporkan laba kena pajak dalam SPT untuk tahun 2002 tidak sama dengan laba kena pajak menurut laporan keuangan tahun 2002, dan sampai saat ini Perusahaan belum melakukan perubahan SPT untuk tahun 2002. Selisih pajak penghasilan menurut SPT dan laporan keuangan Perusahaan tahun 2002 sebesar Rp8.030.717.298 diakui sebagai hutang pajak penghasilan badan tahun 2002.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Perhitungan lebih/(kurang) bayar pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan badan tahun berjalan (lanjutan)**

Pajak penghasilan badan Perusahaan telah diperiksa oleh kantor pajak sampai dengan tahun pajak 2001 dan lebih atau kurang bayar pajak hasil pemeriksaan pajak tersebut telah diakui dalam laporan keuangan.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak penghasilan yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak penghasilan.

**d. Komponen-komponen beban pajak penghasilan**

Pajak penghasilan atas penghasilan bersih dari kegiatan operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	<b>2005</b>	<b>2004</b>
<u>Perusahaan</u>		
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	33.115.461.800	15.894.296.818
Manfaat pajak tangguhan bersih berkaitan dengan pengakuan perbedaan temporer	(3.931.002.086)	(1.056.848.333)
	29.184.459.714	14.837.448.485
<u>Anak perusahaan</u>		
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	-	-
Beban/(manfaat) pajak tangguhan bersih berkaitan dengan pengakuan perbedaan temporer	1.265.610.016	(723.837.814)
	1.265.610.016	(723.837.814)
	<b>30.450.069.730</b>	<b>14.113.610.671</b>

**e. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan**

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang merupakan bagian aktiva dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, adalah sebagai berikut:

	<b>2005</b>	<b>2004</b>
<b>Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan:</b>		
Akumulasi rugi menurut pajak	<b>531.380.154</b>	<b>1.796.990.171</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan (lanjutan)**

	<b>2005</b>	<b>2004</b>
<b>Kewajiban pajak tangguhan Perusahaan, bersih:</b>		
Aktiva pajak tangguhan:		
Penyisihan kompensasi dan penghargaan masa kerja karyawan	11.677.225.565	9.242.366.845
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	1.563.104.458	1.663.648.600
Jumlah aktiva pajak tangguhan	13.240.330.023	10.906.015.445
Kewajiban pajak tangguhan:		
Penyusutan aktiva tetap	28.656.256.243	30.252.943.752
	<b>15.415.926.220</b>	<b>19.346.928.307</b>

**8. AKTIVA LANCAR LAIN-LAIN**

	<b>2005</b>	<b>2004</b>
Uang muka pembelian	6.920.776.368	3.455.109.021
Bunga dibayar di muka	826.330.953	240.351.552
Biaya pemeliharaan gedung dibayar dimuka (Catatan 27)	178.151.167	100.503.969
Lainnya	704.205.230	146.932.232
	<b>8.629.463.718</b>	<b>3.942.896.774</b>

**9. AKTIVA TETAP**

	<b>Saldo 1 Jan. 2005</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Penilaian kembali/ Reklasifikasi</b>	<b>Saldo 31 Des. 2005</b>
<b>Perubahan di tahun 2005</b>					
<b>Harga perolehan atau penilaian kembali</b>					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Tanah	14.534.888.798	-	(3.182.010.000)	10.734.640.000	22.087.518.798
Bangunan dan prasarana	183.935.833.729	1.240.484.100	(5.350.403.008)	79.151.193.112	258.977.107.933
Mesin	177.501.756.791	8.515.726.229	(15.849.802.760)	87.468.817.346	257.636.497.606
Peralatan pabrik	38.076.788.883	3.144.899.899	(428.722.187)	13.300.283.791	54.093.250.386
Perlengkapan	33.887.111.272	1.598.800.927	(723.536.653)	3.003.601.266	37.765.976.812
Kendaraan bermotor	4.852.864.970	22.000.000	(2.737.893.518)	1.101.500.000	3.238.471.452
	452.789.244.443	14.521.911.155	(28.272.368.126)	194.760.035.515	633.798.822.987
<u>Aktiva tetap sewa guna usaha:</u>					
Mesin	29.478.145.939	11.695.991.888	-	-	41.174.137.827
Peralatan pabrik	4.545.143.891	-	-	-	4.545.143.891
Kendaraan bermotor	5.654.050.037	1.348.540.000	-	(127.000.000)	6.875.590.037
Perlengkapan	2.085.424.036	375.000.000	-	-	2.460.424.036
	41.762.763.903	13.419.531.888	-	(127.000.000)	55.055.295.791
	494.552.008.346	27.941.443.043	(28.272.368.126)	194.633.035.515	688.854.118.778
Aktiva dalam penyelesaian	54.017.802.442	117.830.405.185	-	(166.557.199.515)	5.291.008.112
	<b>548.569.810.788</b>	<b>145.771.848.228</b>	<b>(28.272.368.126)</b>	<b>28.075.836.000</b>	<b>694.145.126.890</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. AKTIVA TETAP**

	Saldo 1 Jan. 2005	Penambahan	Pengurangan	Penilaian kembali/ Reklasifikasi	Saldo 31 Des. 2005
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Bangunan dan prasarana	54.267.905.853	11.809.308.432	(2.186.091.807)	-	63.891.122.478
Mesin	74.475.405.254	13.862.326.714	(2.074.749.450)	-	86.262.982.518
Peralatan pabrik	29.431.711.718	6.029.314.094	(248.551.292)	-	35.212.474.520
Perlengkapan	22.761.852.364	5.178.758.698	(303.546.140)	-	27.637.064.922
Kendaraan bermotor	3.855.102.654	513.402.095	(1.597.242.913)	50.800.005	2.822.061.841
	184.791.977.843	37.393.110.033	(6.410.181.602)	50.800.005	215.825.706.279
<u>Aktiva tetap sewa guna usaha:</u>					
Mesin	1.977.958.593	2.099.302.194	-	-	4.077.260.787
Peralatan pabrik	1.553.139.208	1.627.706.730	-	-	3.180.845.938
Kendaraan bermotor	902.773.593	1.244.326.412	-	(50.800.005)	2.096.300.000
Perlengkapan	142.885.114	574.166.638	-	-	717.051.752
	4.576.756.508	5.545.501.974	-	(50.800.005)	10.071.458.477
	189.368.734.351	42.938.612.007	(6.410.181.602)	-	225.897.164.756
<b>Nilai buku</b>	<b>359.201.076.437</b>				<b>468.247.962.134</b>
	<b>Saldo 1 Jan. 2004</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Saldo 31 Des. 2004</b>
<b>Perubahan di tahun 2004</b>					
<u>Harga perolehan</u>					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Tanah	14.534.888.798	-	-	-	14.534.888.798
Bangunan dan prasarana	179.895.193.228	1.331.420.218	-	2.709.220.283	183.935.833.729
Mesin	172.264.536.077	3.566.617.446	(283.283.304)	1.953.886.572	177.501.756.791
Peralatan pabrik	33.906.304.526	1.520.053.652	(59.961.530)	2.710.392.235	38.076.788.883
Perlengkapan	26.766.621.490	1.772.643.127	(2.738.980.329)	8.086.826.984	33.887.111.272
Kendaraan bermotor	6.902.376.226	13.250.000	(4.698.781.256)	2.636.020.000	4.852.864.970
	434.269.920.345	8.203.984.443	(7.781.006.419)	18.096.346.074	452.789.244.443
<u>Aktiva tetap sewa guna usaha:</u>					
Mesin	29.478.145.939	-	-	-	29.478.145.939
Peralatan pabrik	4.545.143.891	-	-	-	4.545.143.891
Kendaraan bermotor	1.586.130.037	4.440.920.000	-	(373.000.000)	5.654.050.037
Perlengkapan	-	2.085.424.036	-	-	2.085.424.036
	35.609.419.867	6.526.344.036	-	(373.000.000)	41.762.763.903
Aktiva dalam penyelesaian	469.879.340.212	14.730.328.479	(7.781.006.419)	17.723.346.074	494.552.008.346
	6.989.849.213	64.751.299.303	-	(17.723.346.074)	54.017.802.442
	476.869.189.425	79.481.627.782	(7.781.006.419)	-	548.569.810.788
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Bangunan dan prasarana	45.863.694.942	8.404.210.911	-	-	54.267.905.853
Mesin	65.619.256.989	9.042.907.779	(186.759.514)	-	74.475.405.254
Peralatan pabrik	26.213.977.064	3.277.696.184	(59.961.530)	-	29.431.711.718
Perlengkapan	19.898.680.446	3.333.754.645	(470.582.727)	-	22.761.852.364
Kendaraan bermotor	4.929.175.057	873.743.259	(2.175.315.672)	227.500.010	3.855.102.654
	162.524.784.498	24.932.312.778	(2.892.619.443)	227.500.010	184.791.977.843
<u>Aktiva tetap sewa guna usaha:</u>					
Mesin	396.134.682	1.581.823.911	-	-	1.977.958.593
Peralatan pabrik	310.627.836	1.242.511.372	-	-	1.553.139.208
Kendaraan bermotor	320.271.693	810.001.910	-	(227.500.010)	902.773.593
Perlengkapan	-	142.885.114	-	-	142.885.114
	1.027.034.211	3.777.222.307	-	(227.500.010)	4.576.756.508
	163.551.818.709	28.709.535.085	(2.892.619.443)	-	189.368.734.351
<b>Nilai buku</b>	<b>313.317.370.716</b>				<b>359.201.076.437</b>



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 November 2005, anak perusahaan menilai kembali tanah, bangunan, prasarana, dan peralatan pabrik tertentu berdasarkan laporan penilai independen PT Ujatek Baru No. NA-2005-09 tanggal 15 Desember 2005 yang menggunakan pendekatan harga pasar. Penilaian kembali aktiva tersebut telah disetujui oleh Direktur Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-05/WPJ.05/2006 tanggal 17 Februari 2006. Selisih antara nilai buku bersih dengan nilai aktiva setelah penilaian kembali sebesar Rp19.601.963.628 diakui sebagai penambahan nilai buku aktiva tetap. Selisih penilaian kembali aktiva tetap tersebut setelah dikurang pajak penghasilan dicatat dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan", sebagai berikut:

Nilai tercatat tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan pabrik sebelum penilaian kembali	8.473.872.372
Nilai tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan pabrik setelah penilaian kembali	28.075.836.000
Selisih penilaian kembali aktiva tetap sebelum pajak penghasilan	19.601.963.628
Dikurang: Pajak penghasilan atas kenaikan nilai aktiva tetap	(1.960.196.362)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap setelah pajak penghasilan	<b>17.641.767.266</b>

Beban penyusutan yang disajikan sebagai bagian biaya pabrikasi dan beban operasi masing-masing sebesar Rp35.732.717.405 dan Rp7.205.894.602 (2004: Rp25.176.420.775 dan Rp3.533.114.307).

Nilai buku, hasil penjualan dan laba penjualan aktiva tetap selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp13.388.314.154, Rp14.032.766.888 dan Rp644.452.734 (2004: Rp4.888.386.976, Rp5.790.944.036 dan Rp902.557.060).

Dalam pengurangan aktiva tetap di tahun 2005 dan 2004, termasuk penjualan aktiva berkaitan dengan transaksi sewa guna usaha *sale and leaseback* (Catatan 14). Tidak ada keuntungan atau kerugian yang ditanggungkan sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha *sale and leaseback* karena harga jual sama dengan nilai buku aktiva yang dijual. Analisa nilai buku aktiva yang dijual dan hasil penjualan (terdiri dari kas yang diterima dan jaminan) adalah sebagai berikut:

	<b>2005</b>	<b>2004</b>
Nilai buku aktiva	13.045.491.888	4.311.244.036
Kas diterima oleh Perusahaan, bersih	(11.733.315.558)	(3.419.100.169)
Ditambah: Jaminan atas sewa guna usaha	(1.312.176.330)	(892.143.867)
	(13.045.491.888)	(4.311.244.036)
<b>Keuntungan/(kerugian)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Perusahaan telah mengasuransikan aktiva tetapnya terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dan manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransinya sebesar Rp769.986.235.306 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Aktiva tetap Perusahaan dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan (Catatan 10 dan 13).

Aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2004 merupakan pengembangan pabrik baru Perusahaan di Cikupa (pabrik sanitary VI) dan telah selesai serta dialihkan ke pos aktiva tetap bersangkutan pada bulan Juli 2005.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2005 merupakan pembangunan aktiva tetap berupa sarana dan prasarana di Cikupa serta pembangunan ruang pameran (*showroom*) di Panglima Polim. Jumlah aktiva dalam penyelesaian ini masing-masing merupakan 55% dan 16% dari nilai kontrak pembangunan aktiva tetap tersebut. Pekerjaan ini diperkirakan selesai, masing-masing pada bulan April 2006 dan Juli 2006.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat alasan yang bisa diyakini adanya kejadian yang bisa menghambat penyelesaian aktiva tetap dalam penyelesaian ini.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi kemungkinan penurunan nilai atas aktiva tetap dan berkesimpulan bahwa tidak terdapat indikasi tersebut.

Perusahaan merubah estimasi masa manfaat aktiva tetap pada awal tahun 2005. Rincian hasil perubahan estimasi masa manfaat yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2005 adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat sebelum perubahan	Masa manfaat setelah perubahan
Bangunan dan prasarana	10 - 30 Tahun	10 - 20 Tahun
Mesin	20 Tahun	16 Tahun
Peralatan pabrik	5 Tahun	4 Tahun
Perlengkapan	5 Tahun	4 - 8 Tahun
Kendaraan bermotor	5 Tahun	5 Tahun

Pengaruh dari perubahan masa manfaat di atas menimbulkan tambahan biaya penyusutan sebesar Rp3.540.062.173 dan telah dibebankan pada beban usaha tahun berjalan.

**10. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Keterangan	2005		2004	
	Mata uang asing	Dalam Rupiah/ Setara Rupiah	Mata uang Mata uang	Dalam Rupiah/ Setara Rupiah
Pihak ketiga:				
Resona Bank, Ltd., Tokyo	JPY 536.500.000	44.754.830.000	JPY 389.500.000	35.218.590.000
PT Bank Resona Perdania	USD 700.000	6.881.000.000	USD 700.000	6.503.000.000
		10.000.000.000		10.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	JPY 302.500.000	25.234.550.000	JPY 161.500.000	14.602.830.000
<b>Jumlah pinjaman jangka pendek</b>		<b>86.870.380.000</b>		<b>66.324.420.000</b>

Resona Bank, Ltd., Tokyo

Pinjaman dari Resona Bank, Ltd., Tokyo merupakan pinjaman jangka pendek sebesar JPY536.500.000 (2004: JPY389.500.000) yang dapat diperbaharui kembali. Pinjaman ini dijamin dengan hak pertama atas mesin dan tanah milik Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,5% di atas Tokyo Inter Bank Offer Rate ("TIBOR") per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2006. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan tanpa persetujuan dari Bank tidak diperkenankan menjaminkan aktiva tersebut kepada pihak ketiga.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Resona Perdania

- a. Pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebesar USD700.000 merupakan fasilitas kredit ekspor yang dapat diperbaharui kembali. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,75% di atas SIBOR per tahun, akan dilunasi pada tanggal 23 Juni 2006 dan dijamin dengan piutang dari penjualan domestik perusahaan sebesar Rp2.000.000.000 dan piutang usaha dari penjualan ekspor Perusahaan sebesar Rp900.000.000. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan tanpa persetujuan dari Bank tidak diperkenankan memindahkan, menjual, meminjamkan atau menggadaikan aktiva tersebut kepada pihak ketiga.
- b. Pinjaman sebesar Rp10.000.000.000 merupakan fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperbaharui kembali. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan Perusahaan sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 6). Pinjaman ini dikenakan bunga 12,375% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2005. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perpanjangan jatuh tempo fasilitas pinjaman menjadi tanggal 17 Februari 2006 dan tingkat bunga per tahun menjadi 11,94%. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan tanpa persetujuan dari Bank tidak diperkenankan memindahkan, menjual, memberi, meminjamkan atau menggadaikan aktiva tersebut kepada pihak ketiga.
- c. Perusahaan memperoleh fasilitas *import letters of credit* dari PT Bank Resona Perdania maksimum sejumlah USD5.000.000. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *cerukan* yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Resona Perdania, Jakarta dengan fasilitas maksimum sejumlah Rp500.000.000 dan dikenakan bunga 12,97% per tahun. Fasilitas ini mempunyai jaminan, jatuh tempo dan persyaratan yang sama dengan fasilitas kredit ekspor di atas.

PT Bank Mizuho Indonesia

- a. Pinjaman dari Mizuho sebesar JPY147.000.000 (2004: Nihil) merupakan pinjaman jangka pendek yang dapat diperbaharui. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang dan dikenakan bunga sebesar 0,5% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2006.
- b. Anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperbaharui sejumlah JPY155.500.000 (2004: JPY161.500.000) yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2006. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2% di atas SIBOR per tahun dan dijamin dengan Jaminan Perusahaan atas nama PT Surya Toto Indonesia Tbk., sertifikat tanah dan bangunan milik anak perusahaan yang terletak di Pasar Kemis, Tangerang, piutang dagang, persediaan dan mesin-mesin pabrik milik anak perusahaan. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan tanpa persetujuan dari Bank tidak diperkenankan menjaminkan aktiva tersebut kepada pihak ketiga.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. HUTANG USAHA**

Berikut ini adalah analisis hutang usaha menurut jenis mata uang:

Keterangan	2005			2004		
	Mata uang asing		Dalam Rupiah/ Setara Rupiah	Mata uang asing		Dalam Rupiah/ Setara Rupiah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: (Catatan 27)						
Hutang usaha:						
Rupiah:						
PT Dian Surya Global			132.041.038			180.609.768
Lainnya (di bawah Rp1 milyar)			50.643.424			44.131.113
Yen Jepang	JPY	782.705	65.293.251	JPY	3.589.408	316.214.423
Dolar Amerika Serikat	USD	38.869	382.081.287	USD	36.249	329.696.501
<b>Jumlah hutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>			<b>630.059.000</b>			<b>870.651.805</b>
Pihak ketiga:						
Hutang usaha:						
Rupiah						
Dolar Amerika Serikat	USD	238.093	13.331.302.189	USD	741.570	4.330.876.532
Euro Eropa	EUR	58.811	2.340.446.702	EUR	306.064	5.139.005.965
Yen Jepang	JPY	6.945.700	685.738.631	JPY	1.458.433	3.652.934.103
Dolar Singapura	SGD	4.938	579.410.284	JPY	1.458.433	131.871.524
			29.167.171	SGD	10.545	59.950.569
			16.966.064.977			13.314.638.693
<i>Usance letters of credit:</i>						
PT Bank Resona Perdanania						
Dolar Amerika Serikat	USD	341.637	3.358.291.710	USD	1.242.140	11.539.476.791
Yen Jepang	JPY	5.833.760	486.652.259	JPY	60.792.594	5.497.021.377
Euro Eropa	EUR	50.971	594.316.963	EUR	277.753	3.514.149.899
Poundsterling	GBP	12.599	213.522.540	GBP	8.717	155.931.263
			4.652.783.472			20.706.579.330
PT Bank Mizuho Indonesia						
Dolar Amerika Serikat	USD	3.721.327	36.580.641.756	USD	1.798.533	16.708.373.521
Yen Jepang	JPY	67.056.195	5.593.827.774	JPY	13.622.880	1.231.815.517
Euro Eropa	EUR	388.630	4.531.431.397	EUR	71.412	903.508.276
Poundsterling	GBP	126.638	2.146.134.355	GBP	143.452	2.566.124.426
			48.852.035.282			21.409.821.740
The Bank of Tokyo - Mitsubishi Ltd., Jakarta						
	USD	-	-	USD	11.000	102.190.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Singapura						
	EUR	120.000	1.399.184.400			-
			54.904.003.154			42.218.591.070
<b>Jumlah hutang usaha pihak ketiga</b>			<b>71.870.068.131</b>			<b>55.533.229.763</b>
<b>Jumlah hutang usaha</b>			<b>72.500.127.131</b>			<b>56.403.881.568</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. HUTANG USAHA (lanjutan)**

Berikut ini adalah analisis umur (bulan) hutang usaha:

**31 Desember 2005:**

	Domestik	Luar negeri	Jumlah
≤ 1 bulan	7.891.935.238	11.558.386.638	19.450.321.876
> 1 bulan - 3 bulan	6.017.116.290	17.500.937.835	23.518.054.125
> 3 bulan - 6 bulan	1.623.200.969	26.959.084.071	28.582.285.040
Lebih dari 6 bulan	948.492.920	973.170	949.466.090
	<b>16.480.745.417</b>	<b>56.019.381.714</b>	<b>72.500.127.131</b>

**31 Desember 2004:**

	Domestik	Luar negeri	Jumlah
≤ 1 bulan	7.537.374.558	3.096.492.566	10.633.867.124
> 1 bulan - 3 bulan	3.600.372.210	12.717.090.651	16.317.462.861
> 3 bulan - 6 bulan	169.240.757	29.154.192.265	29.323.433.022
Lebih dari 6 bulan	129.118.561	-	129.118.561
	<b>11.436.106.086</b>	<b>44.967.775.482</b>	<b>56.403.881.568</b>

Hutang usaha merupakan hutang sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan pelengkap dan bahan pembantu lainnya.

**12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	2005	2004
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Remunerasi komisaris dan direksi (Catatan 27i)	1.557.169.500	1.485.899.000
Pihak ketiga:		
Pembelian lain-lain	25.173.840.050	18.124.233.809
Gaji dan upah	17.790.717.172	14.658.179.996
Bunga	773.177.703	729.059.917
Jasa professional	175.996.766	279.989.062
Lainnya	8.922.482.219	7.096.089.217
	<b>52.836.213.910</b>	<b>40.887.552.001</b>
	<b>54.393.383.410</b>	<b>42.373.451.001</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

	2005		2004	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd., Jakarta	USD 8.000.000	78.640.000.000	USD 5.500.000	51.095.000.000
	JPY -	-	JPY 1.096.500.000	99.145.530.000
The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd., Singapura	JPY 1.356.000.000	113.117.520.000	JPY 131.925.000	11.928.658.500
Resona Bank, Ltd., Tokyo	JPY 706.000.000	58.894.520.000	JPY 848.000.000	76.676.160.000
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 1.500.000	14.745.000.000	USD 1.500.000	13.935.000.000
	JPY 236.250.000	19.707.975.000	JPY 262.500.000	23.735.250.000
Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapura	JPY 320.760.000	26.757.799.200	JPY 400.950.000	36.253.899.000
		311.862.814.200		312.769.497.500
<b>Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun:</b>				
The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd., Jakarta	USD -	-	USD 3.500.000	32.515.000.000
	JPY -	-	JPY 145.500.000	13.156.110.000
The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd., Singapura	JPY 287.800.000	24.008.276.000	JPY -	-
Resona Bank, Ltd., Tokyo	JPY 167.000.000	13.931.140.000	JPY 142.000.000	12.839.640.000
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 1.500.000	14.745.000.000	USD 1.500.000	13.935.000.000
	JPY 52.500.000	4.379.550.000	JPY 26.250.000	2.373.525.000
Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapura	JPY 80.190.000	6.689.449.800	JPY 80.190.000	7.250.779.800
		63.753.415.800		82.070.054.800
<b>Jumlah pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari 1 tahun</b>		<b>248.109.398.400</b>		<b>230.699.442.700</b>

The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd., Jakarta

A. Pinjaman sebesar USD8.000.000 (2004: USD5.500.000) terdiri dari:

- a. Pinjaman sebesar USD8.000.000 (2004: USD2.000.000) merupakan pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga sebesar 0,75% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2007. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan di Cikupa. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan tanpa persetujuan dari Bank tidak diperkenankan memperoleh, menjual, menyewakan, mengalihkan, melepaskan atau menjaminkan aktiva Perusahaan, memperpanjang kredit kepada atau menerima kredit dari atau melakukan investasi kepada pihak lain, mengumumkan atau membayar dividen kepada pemegang saham perusahaan dan melakukan penggabungan dan konsolidasi dengan pihak lain atau mengganti struktur modalnya atau memperbaharui akta pendirian Perusahaan.
- b. Pinjaman sebesar USD3.500.000 pada tahun 2004 terdiri dari pinjaman USD2.000.000 yang telah dilunasi tanggal 31 Januari 2005 dan USD1.500.000 yang telah dilunasi pada tanggal 29 Desember 2005.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd., Jakarta (lanjutan)

- B. Pinjaman kepada The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd., Jakarta ("BOTM Jakarta") sebesar JPY1.096.000.000 pada tanggal 31 Desember 2004, terdiri dari:
- a. Pinjaman sebesar JPY346.000.000, merupakan pinjaman dengan tingkat bunga 0,8% di atas TIBOR per tahun.
  - b. Pinjaman sebesar JPY350.000.000, merupakan pinjaman dengan tingkat bunga 0,5% di atas TIBOR per tahun.
  - c. Pinjaman sebesar JPY400.000.000, merupakan pinjaman dengan tingkat bunga 0,5% di atas TIBOR per tahun.

Pinjaman-pinjaman tersebut pada tanggal 28 Februari 2005 telah dialihkan kepada BOTM Singapura dan proses pengalihan pinjaman tersebut telah diselesaikan oleh kedua bank tersebut. Tidak ada perubahan mendasar mengenai persyaratan dan skedul pembayaran setelah pinjaman dialihkan dari BOTM Jakarta kepada BOTM Singapura.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd., Singapura

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar JPY1.356.000.000 (2004: JPY131.925.000), terdiri dari:

- a. Pinjaman sebesar JPY131.925.000 pada tanggal 31 Desember 2004 dari BOTM Singapura merupakan fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperbaharui kembali. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,75% di atas TIBOR per tahun dan dijamin dengan gedung ruang pameran Perusahaan. Dalam perjanjian pinjaman ini tidak mensyaratkan adanya pembatasan tindakan Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 Desember 2005, lebih awal dari jadwal semula, yaitu tanggal 31 Maret 2006.
- b. Pinjaman sebesar JPY269.500.000 pada tanggal 31 Desember 2005 merupakan saldo pinjaman modal kerja sebesar JPY346.500.000 pada tanggal 31 Desember 2004, yang dialihkan dari BOTM Jakarta kepada BOTM Singapura dengan tingkat bunga 0,8% di atas TIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sepuluh kali pembayaran sejumlah JPY38.500.000 setiap setengah tahunan pada tanggal 29 Oktober dan 29 April mulai tanggal 29 Oktober 2004 sampai dengan tanggal 29 April 2009. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan memberitahukan kepada Bank jika terjadi penggabungan usaha, pembelian atau penjualan aktiva oleh Perusahaan kepada pihak lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan telah membayar angsuran sebesar JPY115.500.000 termasuk pembayaran angsuran ke BOTM Jakarta sebesar JPY38.500.000 pada tanggal 29 Oktober 2004.
- c. Pinjaman sebesar JPY318.000.000 pada tanggal 31 Desember 2005 merupakan saldo pinjaman sebesar JPY350.000.000 pada tanggal 31 Desember 2004, yang dialihkan dari BOTM Jakarta ke BOTM Singapura untuk keperluan investasi perluasan pabrik dengan tingkat bunga 0,5% di atas TIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sebelas kali angsuran sejumlah JPY32.000.000 pada sepuluh angsuran pertama dan JPY30.000.000 pada angsuran terakhir setiap setengah tahunan pada tanggal 29 November dan 29 Mei mulai tanggal 29 November 2005 sampai dengan tanggal 29 November 2010. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan memberitahukan kepada Bank jika terjadi penggabungan usaha, pembelian atau penjualan aktiva oleh Perusahaan kepada pihak lain. Perusahaan telah melunasi angsuran pertama sebesar JPY32.000.000 pada tanggal 29 November 2005.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd., Singapura (lanjutan)

- d. Pinjaman sebesar JPY363.500.000 pada tanggal 31 Desember 2005, merupakan saldo pinjaman sebesar JPY400.000.000 pada tanggal 31 Desember 2004, yang dialihkan dari BOTM Jakarta ke BOTM Singapura untuk keperluan investasi perluasan pabrik dengan tingkat bunga 0,5% di atas TIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sebelas kali angsuran sejumlah JPY36.500.000 pada sepuluh angsuran pertama dan JPY35.000.000 pada angsuran terakhir, angsuran dibayarkan setiap setengah tahunan pada tanggal 28 Desember dan 28 Juni mulai tanggal 28 Desember 2005 sampai dengan tanggal 28 Desember 2010. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan memberitahukan kepada Bank jika terjadi penggabungan usaha, pembelian atau penjualan aktiva oleh Perusahaan kepada pihak lain. Perusahaan telah melunasi angsuran pertama sebesar JPY36.500.000 pada tanggal 28 Desember 2005.
- e. Pinjaman sebesar JPY205.000.000 pada tanggal 31 Desember 2005 (2004: JPY Nihil) merupakan pinjaman untuk keperluan investasi perluasan pabrik dengan tingkat bunga 0,5% di atas TIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sebelas kali angsuran sejumlah JPY18.700.000 pada sepuluh angsuran pertama dan JPY18.000.000 pada angsuran terakhir setiap setengah tahunan pada tanggal 27 Januari dan 27 Juli mulai tanggal 27 Januari 2006 sampai dengan tanggal 27 Januari 2011. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan memberitahukan kepada Bank jika terjadi penggabungan usaha, pembelian atau penjualan aktiva oleh Perusahaan kepada pihak lain.
- f. Pinjaman sebesar JPY200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2005 (2004: JPY Nihil) merupakan pinjaman untuk keperluan investasi perluasan pabrik dengan tingkat bunga 0,5% di atas TIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sebelas kali angsuran sejumlah JPY18.200.000 pada sepuluh angsuran pertama dan JPY18.000.000 pada angsuran terakhir setiap setengah tahunan pada tanggal 28 Februari dan 28 Agustus mulai tanggal 28 Februari 2006 sampai dengan tanggal 28 Februari 2011. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan memberitahukan kepada Bank jika terjadi penggabungan usaha, pembelian atau penjualan aktiva oleh Perusahaan kepada pihak lain.

Resona Bank, Ltd., Tokyo

Pinjaman sebesar JPY848.000.000 (2004: JPY702.000.000) terdiri dari:

- a. Pinjaman sebesar JPY468.000.000 (2004: JPY585.000.000) merupakan pinjaman untuk keperluan investasi perluasan pabrik dengan tingkat bunga 0,80% di atas TIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan enam kali angsuran tahunan sejumlah JPY117.000.000 mulai dari tanggal 31 Maret 2004 sampai dengan tanggal 31 Maret 2009. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan tanpa persetujuan dari Bank tidak diperkenankan menjaminkan aktiva Perusahaan kepada pihak ketiga.
- b. Pinjaman sebesar JPY238.000.000 (2004: JPY263.000.000) merupakan pinjaman untuk keperluan investasi perluasan pabrik dengan tingkat bunga 0,5% di atas TIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan dua puluh satu kali angsuran tahunan sejumlah JPY12.500.000 pada dua puluh angsuran pertama dan JPY13.000.000 pada angsuran terakhir. Angsuran dibayarkan setengah tahunan pada setiap tanggal 31 Agustus dan 30 November mulai tanggal 31 Agustus 2005 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2010. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang.



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Mizuho Indonesia

- a. Pinjaman sebesar USD1.500.000 (2004: USD1.500.000) merupakan pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga 0,65% di atas SIBOR per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2006. Dalam perjanjian pinjaman ini tidak mensyaratkan adanya pembatasan tindakan Perusahaan.
- b. Pinjaman sebesar JPY236.250.000 (2004: JPY262.500.000) adalah pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga 0,5% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sepuluh kali angsuran sejumlah JPY26.250.000 setiap tengah tahunan pada tanggal 20 Desember dan 30 Juni mulai tanggal 20 Desember 2005 sampai dengan 30 Juni 2010. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan tanpa persetujuan dari Bank tidak diperkenankan untuk mengadakan transaksi dengan pihak lain yang dapat merugikan Perusahaan, melakukan penggabungan dan konsolidasi, mengubah struktur perusahaan, mengubah jenis usaha, menjual, menyewakan, mengalihkan, melepaskan aktiva Perusahaan, mengganti pemegang saham, dewan direksi dan komisaris dan memperbaharui akta pendirian Perusahaan.
- c. Perusahaan juga memiliki fasilitas *import letters of credit* dan *Inward Bills Discounted Facility* maksimum sejumlah USD10.000.000 (2004: USD5.000.000) dan fasilitas *bills bought of export letters of credit*, maksimum sejumlah USD500.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. Fasilitas-fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2006. Dalam perjanjian pinjaman ini tidak mensyaratkan adanya pembatasan tindakan Perusahaan.

Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapura

Pinjaman sebesar JPY320.760.000 (2004: JPY400.950.000) merupakan pinjaman investasi dengan tingkat bunga 0,65% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sepuluh kali angsuran setiap setengah tahunan sejumlah JPY40.095.000 pada tanggal 27 Februari dan 27 Agustus mulai tanggal 27 Februari 2005 sampai dengan tanggal 27 Agustus 2009. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini tidak mensyaratkan adanya pembatasan tindakan Perusahaan. Selama tahun 2005, Perusahaan telah membayar angsuran sejumlah JPY80.190.000.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. HUTANG SEWA GUNA USAHA**

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa guna usaha untuk masa 36 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk mesin, peralatan pabrik dan kendaraan bermotor. Perjanjian sewa guna usaha *sales and leaseback* menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

Perusahaan sewa guna usaha	Jenis aktiva	2005	2004
<i>Capital lease:</i>			
PT ORIX Indonesia Finance	Kendaraan bermotor	252.546.350	677.240.390
PT Resona Indonesia Finance	Kendaraan bermotor	516.886.860	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	Kendaraan bermotor	273.746.714	110.852.858
PT Bumiputera - BOT Finance	Kendaraan bermotor	-	676.839.864
		1.043.179.924	1.464.933.112
<i>Sales and leaseback:</i>			
PT Diamond Lease Indonesia	Komputer	9.459.623.923	1.754.467.099
PT Resona Perdana Finance	Mesin, peralatan pabrik dan kendaraan bermotor	3.318.832.299	3.291.834.691
PT ORIX Indonesia Finance	Mesin, peralatan pabrik dan kendaraan bermotor	1.881.573.337	3.529.207.374
		14.660.029.559	8.575.509.164
		15.703.209.483	10.040.442.276
Dikurangi: Jatuh tempo dalam satu tahun		8.239.727.405	4.603.372.258
<b>Bagian jangka panjang</b>		<b>7.463.482.078</b>	<b>5.437.070.018</b>

Kewajiban sewa guna usaha dijamin dengan aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan dan ditambah syarat lain yang penting bahwa Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahkan kendaraan bermotor tersebut ke pihak-pihak lain sebelum kewajibannya dilunasi.

Pembayaran minimum kewajiban sewa guna usaha di masa mendatang adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Pembayaran minimum kewajiban sewa guna usaha di masa mendatang	16.975.927.146	10.820.469.608
Dikurangi: Beban bunga	(1.272.717.663)	(780.027.332)
	<b>15.703.209.483</b>	<b>10.040.442.276</b>
Jatuh tempo dalam satu tahun	8.239.727.405	4.603.372.258
Jatuh tempo lebih dari satu tahun:		
2006	-	4.455.027.044
2007	4.865.562.053	982.042.974
2008	1.852.424.931	-
2009	745.495.094	-
	7.463.482.078	5.437.070.018
	<b>15.703.209.483</b>	<b>10.040.442.276</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. KEWAJIBAN LANCAR LAIN-LAIN**

	<b>2005</b>	<b>2004</b>
Pihak ketiga:		
Komisi	866.727.221	1.294.554.440
Lainnya	945.778.157	990.649.329
	<b>1.812.505.378</b>	<b>2.285.203.769</b>

**16. HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

	<b>Catatan</b>	<b>2005</b>	<b>2004</b>
<u>Perusahaan:</u>			
Toto Limited, Jepang:			
Jasa bantuan teknis	27b	4.479.541.775	4.351.148.819
Komisi	27c	507.326.792	561.121.574
Sewa <i>metal moulds</i>	27d	712.037.895	287.293.250
Biaya jaminan	27f	614.509.894	573.566.447
Pembelian <i>sanitary moulds</i>	27e	-	-
Biaya operasi yang dapat ditagih kembali	27g	-	196.973.276
Pihak-pihak lain (di bawah Rp1 milyar)			
Komisi		105.759.496	504.407.520
		<b>6.419.175.852</b>	<b>6.474.510.886</b>
<u>Anak Perusahaan:</u>			
PT Surya Pertiwi		1.180.000.000	1.180.000.000
		<b>7.599.175.852</b>	<b>7.654.510.886</b>

Hutang anak perusahaan ke PT Surya Pertiwi, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dalam mata uang rupiah merupakan hutang yang timbul dari biaya operasi anak perusahaan yang dibayar lebih dahulu. Hutang ini bebas bunga dan jangka waktu pembayarannya tidak ditentukan secara pasti.

**17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") antara Perusahaan dan karyawan, Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK"). Imbalan tersebut tidak didanai.

	<b>2005</b>	<b>2004</b>
Kewajiban imbalan kerja karyawan:		
Perusahaan	38.924.085.218	30.807.889.484
Anak perusahaan	3.148.258.599	3.452.691.130
	<b>42.072.343.817</b>	<b>34.260.580.614</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Tabel-tabel berikut ini meringkas unsur biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan dan jumlah-jumlah yang diakui dalam neraca Perusahaan untuk kewajiban imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen (PT Sentra Jasa Aktuaria) seperti termuat dalam laporan mereka tanggal 29 Maret 2006 (2004: 29 Maret 2005):

**a. Biaya imbalan kerja bersih**

	<b>2005</b>	<b>2004</b>
Biaya jasa kini	2.759.216.000	2.577.381.000
Biaya bunga	5.125.041.000	4.598.796.000
Kerugian aktuarial	285.127.000	217.618.000
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	800.554.000	800.554.000
<b>Biaya imbalan kerja bersih</b>	<b>8.969.938.000</b>	<b>8.194.349.000</b>

**b. Kewajiban imbalan kerja**

Perubahan kewajiban imbalan kerja selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	<b>2005</b>	<b>2004</b>
Saldo awal	30.807.889.484	23.248.520.519
Biaya imbalan kerja bersih	8.969.938.000	8.194.349.000
Pembayaran imbalan	(853.742.266)	(634.980.035)
<b>Saldo akhir</b>	<b>38.924.085.218</b>	<b>30.807.889.484</b>

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah:

Metode penilaian	: <i>Projected Benefit Unit Credit</i>
Tingkat diskon	: 12%
Kenaikan gaji tahunan	: 10%
Tabel tingkat kematian	: Tabel Mortalita Indonesia 1999
Umur pensiun	: 55 (semua karyawan dianggap akan pensiun pada usia pensiun)

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham, jumlah saham, dan modal yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham		Persentase Kepemilikan		Modal yang ditempatkan dan disetor - Rupiah	
	2005	2004	2005	2004	2005	2004
Toto Limited, Jepang	19.557.734	19.557.734	39,5	39,5	19.557.734.000	19.557.734.000
PT Suryaparamitra Abadi	12.523.276	12.500.236	25,2	25,2	12.523.276.000	12.500.236.000
PT Multifortuna Asindo	14.820.704	14.820.704	29,9	29,9	14.820.704.000	14.820.704.000
PT Intimitra Sejahtera	-	-	-	-	-	-
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.634.286	2.657.326	5,4	5,4	2.634.286.000	2.657.326.000
<b>Jumlah</b>	<b>49.536.000</b>	<b>49.536.000</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>49.536.000.000</b>	<b>49.536.000.000</b>

Saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 49.536.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2005, terdapat 11.520 saham (0,02% dari jumlah saham yang beredar) dimiliki oleh komisaris utama Perusahaan (Tuan Hiromichi Tabata).

Pada tanggal 31 Desember 2004, terdapat 15.500 saham (0,03% dari jumlah saham yang beredar) dimiliki oleh salah satu direktur Perusahaan (Tuan Anton Budiman) dan terdapat 11.520 saham (0,02% dari jumlah saham yang beredar) dimiliki oleh komisaris utama Perusahaan (Tuan Hiromichi Tabata).

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini timbul akibat dari perbedaan antara nilai nominal per saham dengan harga penawaran saham setelah dikurangi dengan jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham yang perinciannya adalah sebagai berikut:

Jumlah agio yang timbul dari penawaran saham	28.462.000.000
Dikurangi: Jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham	(28.036.000.000)
	<b>426.000.000</b>

**20. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan No. 1/1995, setiap tahun perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari pendapatan bersihnya sebagai dana cadangan, hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan sebesar Rp9.907.200.000 seperti yang termuat dalam Akta No. 31 yang dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H. tanggal 17 Juni 1997.

**21. DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 10 Juni 2005, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp9.907.200.000 yang diambil dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. DIVIDEN (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 11 Juni 2004, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp9.907.200.000 yang diambil dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003.

**22. SELISIH NILAI TRANSAKSI ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tanggal 12 Oktober 2001, Perusahaan mengakuisisi 99% saham PT Surya Pertiwi Paramita ("anak perusahaan"), perusahaan yang bergerak dalam bidang industri perabotan penjualan marblite dan peralatan sistem dapur seharga nominal sahamnya yaitu Rp4.455.000.000 dibayar tunai. Transaksi ini telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham yang termuat dalam Akta No. 22 oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 12 Oktober 2001.

Anak perusahaan sebelumnya dimiliki oleh PT Suryaparamitra Abadi dan PT Multifortuna Asindo, keduanya adalah pemilik 51% saham Perusahaan. Karena hubungan pihak-pihak tersebut di atas memenuhi kriteria sebagai entitas pengendali, maka transaksi di atas dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Sebagai dampak dari penerapan metode penggabungan kepentingan, Perusahaan telah mencatat selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku transaksi-transaksi tersebut sejumlah Rp9.210.640.123 dalam akun selisih nilai transaksi entitas sepengendali dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas.

**23. PENJUALAN BERSIH**

	<b>2005</b>	<b>2004</b>
Sanitary:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
PT Surya Pertiwi	137.825.597.566	112.930.569.539
Grup Toto	186.598.312.765	151.932.411.972
Pihak ketiga	28.667.681.097	28.964.688.925
	<u>353.091.591.428</u>	<u>293.827.670.436</u>
Fittings:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
PT Surya Pertiwi	219.542.245.356	161.957.585.017
Grup Toto	86.185.952.105	66.736.724.454
Pihak ketiga	29.174.293.162	28.387.131.032
	<u>334.902.490.623</u>	<u>257.081.440.503</u>
Kitchen system dan marblite:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Grup Toto	23.865.676.018	17.889.142.807
Lainnya (dibawah Rp1 milyar)	-	-
Pihak ketiga	2.012.503.799	2.064.971.574
	<u>25.878.179.817</u>	<u>19.954.114.381</u>
	<b><u>713.872.261.868</u></b>	<b><u>570.863.225.320</u></b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)**

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2005</b>	<b>2004</b>
Sanitary:		
Toto Limited, Jepang (2005: 20%; 2004: 20%)	146.322.473.361	113.179.216.347
PT Surya Pertiwi (2005: 19%; 2004: 20%)	137.825.597.566	112.930.569.539
Fittings:		
PT Surya Pertiwi (2005: 31%; 2004: 28%)	219.542.245.356	161.957.585.017

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>2005</b>	<b>2004</b>
Bahan baku, kemasan dan suku cadang yang digunakan	202.927.322.959	179.001.368.029
Upah langsung	124.705.964.665	106.008.951.757
Biaya pabrikasi	227.643.300.792	139.338.838.725
Jumlah biaya produksi	555.276.588.416	424.349.158.511
Ditambah: Persediaan barang dalam proses - awal tahun	22.241.353.962	27.370.024.098
Barang dalam pengolahan yang tersedia untuk diproduksi	577.517.942.378	451.719.182.609
Dikurangi: Persediaan barang dalam proses - akhir tahun	(31.026.084.641)	(22.241.353.962)
Beban pokok produksi	546.491.857.737	429.477.828.647
Ditambah: Persediaan barang jadi - awal tahun	51.723.852.553	38.709.389.818
Pembelian selama tahun berjalan	1.803.173.752	1.785.976.242
Barang jadi yang tersedia untuk dijual	600.018.884.042	469.973.194.707
Dikurangi: Persediaan barang jadi - akhir tahun	(56.506.098.428)	(51.723.852.553)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>543.512.785.614</b>	<b>418.249.342.154</b>

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2005, terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian. Pembelian tersebut berasal dari Toto Limited, Jepang sebesar Rp30.665.202.071 atau 10,20% dari jumlah pembelian konsolidasian.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2004, terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian. Pembelian tersebut berasal dari Toto Limited, Jepang sebesar Rp20.997.770.155 atau 12,86% dari jumlah pembelian konsolidasian.

**25. BEBAN PENJUALAN**

	<b>2005</b>	<b>2004</b>
Beban penjualan ekspor	11.189.448.070	9.956.319.481
Jasa bantuan teknis sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto (Catatan 27)	9.930.851.703	7.402.652.580
Iklan, promosi dan agen	6.789.924.136	842.345.693
Perjalanan dan pengangkutan	1.579.907.891	1.440.369.866
Percetakan	431.056.789	491.510.480
	<b>29.921.188.589</b>	<b>20.133.198.100</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2005</b>	<b>2004</b>
Gaji dan tunjangan	25.978.306.117	24.467.159.788
Penyusutan	7.205.894.602	3.533.114.307
Pemeliharaan dan perbaikan	4.534.851.764	3.503.342.231
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.946.395.000	2.428.728.650
Perlengkapan kantor	2.337.400.347	2.292.501.837
Sewa	1.676.063.747	1.854.256.099
Telepon, air dan listrik	1.362.085.942	1.370.435.590
Jasa profesional	1.128.116.832	877.639.492
Representasi	1.040.286.214	1.032.001.566
Pendidikan dan pelatihan	335.026.154	373.999.810
Lainnya	4.465.022.564	3.937.960.893
	<b>53.009.449.283</b>	<b>45.671.140.263</b>

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dibawah ini adalah analisa mengenai akun-akun per 31 Desember 2005 dan 2004 yang berasal dari transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	<b>Jumlah</b>		<b>Persentase terhadap jumlah akun konsolidasian yang bersangkutan</b>	
	<b>2005</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2004</b>
Piutang usaha (Catatan 4)				
PT Surya Pertiwi	95.240.547.925	71.334.344.375	73,67%	70,70%
Toto Limited, Jepang	20.794.686.592	17.462.888.810	16,08%	17,31%
Taiwan Toto Co., Ltd.	980.891.268	1.706.762.516	0,76%	1,69%
Toto Vietnam Co., Ltd.	1.334.446.584	1.326.903.520	1,03%	1,32%
Toto Kiki (H.K.) Ltd.	1.472.261.807	339.751.372	1,14%	0,34%
Lainnya (di bawah Rp1 milyar)	1.673.875.641	1.492.928.956	1,29%	1,48%
Jumlah	121.496.709.817	93.663.579.549	93,97%	92,84%
Piutang lain-lain (di bawah Rp1 milyar) (Catatan 5)	727.234.045	481.053.060	76,87%	72,88%
Jumlah	727.234.045	481.053.060	76,87%	72,88%
Biaya pemeliharaan gedung dibayar dimuka (di bawah Rp1 milyar) (Catatan 8)	178.151.167	100.503.969	2,06%	2,55%
Jumlah	178.151.167	100.503.969	2,06%	2,55%
Hutang usaha (Catatan 11)				
PT Dian Surya Global	132.041.038	180.609.768	0,18%	0,32%
Lainnya (di bawah Rp1 milyar)	498.017.962	690.042.037	0,69%	1,22%
Jumlah	630.059.000	870.651.805	0,87%	1,54%



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah akun konsolidasian yang bersangkutan	
	2005	2004	2005	2004
Biaya masih harus dibayar (Catatan 12) Komisaris dan direksi	1.557.169.500	1.485.899.000	2,86%	3,51%
Jumlah	1.557.169.500	1.485.899.000	2,86%	3,51%
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 16) Toto Limited, Jepang PT Surya Pertiwi Lainnya (di bawah Rp1 milyar)	6.313.416.356	5.970.103.366	83,08%	77,99%
	1.180.000.000	1.180.000.000	15,53%	15,42%
	105.759.496	504.407.520	1,39%	6,59%
Jumlah	7.599.175.852	7.654.510.886	100,00%	100,00%
Penjualan bersih (Catatan 23) Sanitary: PT Surya Pertiwi Grup Toto	137.825.597.566	112.930.569.539	19,31%	19,78%
	186.598.312.765	151.932.411.972	26,14%	26,61%
	324.423.910.331	264.862.981.511	45,45%	46,39%
Fittings: PT Surya Pertiwi Grup Toto	219.542.245.356	161.957.585.017	30,75%	28,37%
	86.185.952.105	66.736.724.454	12,07%	11,69%
	305.728.197.461	228.694.309.471	42,82%	40,06%
Kitchen system dan marblite: Grup Toto	23.865.676.018	17.889.142.807	3,34%	3,13%
	23.865.676.018	17.889.142.807	3,34%	3,13%
Jumlah	654.017.783.810	511.446.433.789	91,61%	89,58%
Pembelian Grup Toto - material Toto Limited, Jepang - sanitary moulds PT Dian Surya Global Lainnya (di bawah Rp1 milyar)	36.805.373.440	20.307.904.591	12,25%	12,43%
	1.087.363.183	977.551.631	0,36%	0,60%
	14.886.541.173	5.955.004.622	4,95%	3,65%
	683.193.179	-	0,23%	-
Jumlah	53.462.470.975	27.240.460.844	17,79%	16,68%
Beban pokok penjualan Sewa <i>metal moulds</i> Penjualan barang bekas Biaya operasi yang dapat - ditagih kembali	1.199.720.650	569.835.043	0,22%	0,14%
	(2.920.992.025)	(1.665.194.025)	(0,50%)	(0,40%)
	922.683.298	404.763.335	0,17%	0,10%
Jumlah	(798.588.077)	(690.595.647)	(0,11%)	(0,16%)

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah akun konsolidasian yang bersangkutan	
	2005	2004	2005	2004
Beban usaha (Catatan 25)				
Toto Limited, Jepang:				
Jasa bantuan teknis sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto	9.930.851.703	7.402.652.580	33,00%	36,77%
Biaya komisi	1.013.486.792	982.949.492	3,39%	4,88%
Jumlah	10.944.338.495	8.385.602.072	36,39%	41,65%
Beban lain-lain				
Biaya jaminan:				
Toto Limited, Jepang	715.684.584	532.732.448	12,12%	1,17%
Jumlah	715.684.584	532.732.448	12,12%	1,17%

Sifat dari hubungan dan transaksi penting dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

- a) Perusahaan menjual hasil produksinya ke Grup Toto dan PT Surya Pertiwi, perusahaan yang dimiliki 100% sahamnya oleh salah satu pemegang saham Perusahaan yaitu PT Suryaparamitra Abadi dan PT Multifortuna Asindo.
- b) Berdasarkan perjanjian bantuan teknis dengan Toto Limited, Jepang, Perusahaan berkewajiban membayar royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih produk-produk tertentu Perusahaan untuk penggunaan lisensi yang tidak dapat dipindahkan atas penggunaan teknologi yang diberikan oleh Toto Limited, Jepang. Untuk penjualan produk-produk yang menggunakan teknologi *new plumbing fittings* dan *high pressure casting*, Perusahaan dikenakan kewajiban membayar tambahan royalti masing-masing sebesar 0,1% dan 1% dari nilai penjualan bersih produk-produk tersebut. Di samping itu untuk penjualan produk-produk yang menggunakan teknologi glazur menggunakan merek "TOTO" dan tidak menggunakan merek "TOTO", perusahaan dikenakan kewajiban membayar royalti masing-masing sebesar 2,0% dan 3,5% dari nilai penjualan bersih produk-produk tersebut. Seluruh royalti yang wajib dibayar oleh Perusahaan berasal dari penjualan domestik dan penjualan ekspor langsung di luar Grup Toto.
- c) Berdasarkan perjanjian penjualan dan pembelian dengan Toto Limited, Jepang, Perusahaan berkewajiban untuk membayar komisi dengan tarif yang berbeda untuk penjualan ekspor barang jadi dan pembelian impor bahan baku tertentu dari luar Jepang.
- d) Berdasarkan perjanjian sewa *metal moulds*, Perusahaan berkewajiban membayar sewa *metal moulds* kepada Toto Limited, Jepang sebesar antara USD1 sampai dengan USD3 untuk setiap produk yang diproduksi dengan *metal moulds*. Namun, Perusahaan tidak diharuskan untuk membayar biaya sewa untuk setiap produk yang dijual ke Toto Limited, Jepang.
- e) Perusahaan membeli bahan baku dari Grup Toto dan *sanitary moulds* dari Toto Limited, Jepang.
- f) Berdasarkan perjanjian biaya jaminan, Perusahaan berkewajiban membayar biaya jaminan kepada Toto Limited, Jepang sebesar 0,5% per tahun atas saldo pinjaman sebesar USD4.000.000 dan 0,25% per tahun atas saldo pinjaman sebesar JPY2.763.450.000 dan USD3.000.000, yang dijamin oleh Toto Limited, Jepang.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA-(lanjutan)**

- g) Perusahaan berkewajiban membayar tagihan biaya-biaya operasi yang dibayar lebih dulu oleh Toto Limited, Jepang. Sebaliknya, Perusahaan berhak menagih kepada Toto Limited, Taiwan dan PT Surya Pertiwi masing-masing untuk biaya-biaya operasi yang dibayar lebih dulu oleh Perusahaan dan klaim atas barang rusak.
- h) Perusahaan membeli fittings parts dan menjual barang bekas fittings kepada PT Dian Surya Global, perusahaan yang dimiliki 51% sahamnya oleh salah satu pemegang saham Perusahaan yaitu PT Multifortuna Asindo.
- i) Remunerasi komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2005 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 10 Juni 2005 sebagai berikut:
- Honorarium untuk dewan komisaris Perusahaan tidak melebihi Rp380.000.000/tahun.
  - Remunerasi dewan direksi Perusahaan untuk tahun 2005 ditentukan oleh dewan komisaris Perusahaan.

Remunerasi komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2004 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 11 Juni 2004 sebagai berikut:

- Honorarium komisaris utama Perusahaan sebesar Rp160.000.000/tahun
- Honorarium wakil komisaris utama Perusahaan sebesar Rp96.000.000/tahun
- Remunerasi dewan direksi Perusahaan untuk tahun 2004 ditentukan oleh dewan komisaris Perusahaan.

**28. INFORMASI SEGMENT**

	Jenis produk			Jumlah
	Perusahaan		Anak perusahaan	
	Sanitary	Fittings	Kitchen system dan marblite	
<b>2005</b>				
<u>Penjualan bersih</u>				
Luar negeri	215.060.785.208	114.989.370.293	23.882.904.306	353.933.059.807
Domestik	138.030.806.220	219.913.120.330	1.995.275.511	359.939.202.061
	<b>353.091.591.428</b>	<b>334.902.490.623</b>	<b>25.878.179.817</b>	<b>713.872.261.868</b>
<u>Beban pokok penjualan</u>				
Luar negeri	178.256.587.216	89.330.931.742	19.175.807.570	286.763.326.528
Domestik	102.002.306.896	151.871.344.457	2.875.807.733	256.749.459.086
	<b>280.258.894.112</b>	<b>241.202.276.199</b>	<b>22.051.615.303</b>	<b>543.512.785.614</b>
<u>Laba kotor</u>				
Luar negeri	36.804.197.992	25.658.438.551	4.707.096.736	67.169.733.279
Domestik	36.028.499.324	68.041.775.873	(880.532.222)	103.189.742.975
	<b>72.832.697.316</b>	<b>93.700.214.424</b>	<b>3.826.564.514</b>	<b>170.359.476.254</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	Jenis produk			Jumlah
	Perusahaan		Anak perusahaan	
	Sanitary	Fittings	Kitchen system dan marblite	
<b>2004</b>				
<u>Penjualan bersih</u>				
Luar negeri	180.838.547.280	94.839.692.900	17.889.142.807	293.567.382.987
Domestik	112.989.123.156	162.241.747.603	2.064.971.574	277.295.842.333
	<b>293.827.670.436</b>	<b>257.081.440.503</b>	<b>19.954.114.381</b>	<b>570.863.225.320</b>
<u>Beban pokok penjualan</u>				
Luar negeri	144.417.741.624	76.643.366.529	16.607.727.327	237.668.835.480
Domestik	75.149.952.969	103.513.576.348	1.916.977.357	180.580.506.674
	<b>219.567.694.593</b>	<b>180.156.942.877</b>	<b>18.524.704.684</b>	<b>418.249.342.154</b>
<u>Laba/(rugi) kotor</u>				
Luar negeri	36.420.805.656	18.196.326.371	1.281.415.480	55.898.547.507
Domestik	37.839.170.187	58.728.171.255	147.994.217	96.715.335.659
	<b>74.259.975.843</b>	<b>76.924.497.626</b>	<b>1.429.409.697</b>	<b>152.613.883.166</b>

Rincian aktiva Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Aktiva:		
Perusahaan	826.233.869.399	687.248.893.589
Anak perusahaan:		
PT Surya Pertiwi Paramita	59.573.588.148	31.205.386.144
	885.807.457.547	718.454.279.733
Dikurangi: Eliminasi	(37.670.710.019)	(9.893.583.303)
	<b>848.136.747.528</b>	<b>708.560.696.430</b>

**29. HAK MINORITAS**

Rincian hak minoritas atas ekuitas pada anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Saldo awal, 1 Januari	-	-
Mutasi:		
Bagian dari rugi tahun berjalan	(32.392.038)	(58.244.103)
Defisiensi modal yang harus ditanggung Perusahaan	32.392.038	58.244.103
	-	-
<b>Saldo akhir, 31 Desember</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

	2005	
	Mata uang asing	Setara Rupiah
<b><u>Aktiva</u></b>		
Kas dan setara kas	JPY 88.661.032 USD 2.565.645	7.396.103.290 25.220.289.170
Piutang usaha:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 121.137.559 USD 1.643.017	10.105.295.177 16.150.866.715
Pihak ketiga	USD 702.480	6.905.380.956
Piutang lain-lain:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 2.041	20.065.685
Pihak ketiga	USD 774	7.611.861
<b>Jumlah aktiva</b>		<b>65.805.612.854</b>
<b><u>Kewajiban</u></b>		
Pinjaman jangka pendek	JPY 839.000.000 USD 700.000	69.989.380.000 6.881.000.000
Hutang usaha:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 782.705 USD 38.869	65.293.251 382.081.287
Pihak ketiga	JPY 79.835.655 USD 4.301.057 EUR 618.412 GBP 139.237 SGD 4.938	6.659.890.317 42.279.380.168 7.210.671.391 2.359.656.895 29.167.171
Biaya masih harus dibayar:		
Pihak ketiga	JPY 7.647.565 USD 385.261 EUR 13.422 SGD 3.096 GBP 18.268	637.959.867 3.787.114.495 156.503.997 18.288.204 309.591.781
Kewajiban lancar lain-lain:		
Pihak ketiga	USD 85.716	842.591.508
Pinjaman jangka panjang	JPY 2.619.010.000 USD 9.500.000	218.477.814.200 93.385.000.000
<b>Jumlah kewajiban</b>		<b>453.471.384.032</b>
<b>Jumlah kewajiban bersih</b>		<b>387.665.771.178</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

	2004	
	Mata uang asing	Setara Rupiah
<b><u>Aktiva</u></b>		
Kas dan setara kas	JPY 476.209.339	43.058.848.432
	USD 2.444.093	22.705.628.429
Piutang usaha:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 104.289.088	9.429.819.344
	USD 1.388.526	12.899.415.830
Pihak ketiga	USD 624.076	5.797.669.106
Piutang lain-lain:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 2.452	22.782.146
Pihak ketiga	USD 397	3.690.267
<b>Jumlah aktiva</b>		<b>93.917.853.554</b>
<b><u>Kewajiban</u></b>		
Pinjaman jangka pendek	JPY 551.000.000	49.821.420.000
	USD 700.000	6.503.000.000
Hutang usaha:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 3.589.408	316.214.423
	USD 36.249	329.696.501
Pihak ketiga	JPY 75.873.907	6.860.708.418
	USD 3.793.243	33.489.046.277
	EUR 655.229	8.070.592.278
	GBP 152.169	2.722.055.689
	SGD 10.545	59.950.569
Biaya masih harus dibayar:		
Pihak ketiga	JPY 2.988.432	253.571.957
	USD 490.990	4.468.194.460
	EUR 91.020	1.118.976.082
	SGD 4.993	27.362.655
Kewajiban lancar lain-lain:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 540	5.084.100
Pihak ketiga	USD 154.116	1.431.751.390
Pinjaman jangka panjang	JPY 2.739.875.000	247.739.497.500
	USD 7.000.000	65.030.000.000
<b>Jumlah kewajiban</b>		<b>428.247.122.299</b>
<b>Jumlah kewajiban bersih</b>		<b>334.329.268.745</b>

Perusahaan tidak melakukan kontrak lindung nilai terhadap kelebihan kewajiban atas aktiva dalam mata uang asing. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kemungkinan kerugian sehubungan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing akan bisa ditutupi dengan hasil penjualan ekspor yang jumlahnya kurang lebih 49% dari jumlah penjualan Perusahaan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**31. PERIKATAN DAN KONTINJENSI**

**Perikatan sewa guna usaha finansial**

Pembayaran sewa guna usaha finansial minimum di masa mendatang per 31 Desember 2005 adalah USD1.123.804, JPY41.656.956 dan Rp2.660.196.547.

**Perikatan *letter of credit* yang belum digunakan**

Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan mempunyai fasilitas *letter of credit* yang belum digunakan sebesar USD7.098.403.

**32. KONDISI EKONOMI SAAT INI DAN KELANGSUNGAN USAHA**

Kondisi ekonomi Indonesia mengakibatkan ketidakstabilan nilai mata uang dan pertumbuhan ekonomi yang berdampak negatif. Kesenambungan perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil oleh Pemerintah dan pihak-pihak lain, suatu tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan.

**33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2006.